



✓ Rayakan HUT Ke-96 PSIM tak Perlu Ingar-bingar

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Hari jadi ke-96 PSIM pada Jumat (5/9/2025) tak ada ingar-bingar. Pengurus DPP Brajamusti mengimbau anggotanya dan pendukung PSIM lain untuk tidak menggelar kegiatan yang ingar-bingar. Baik di titik-titik strategis maupun dengan berkonvoi. Presiden Brajamusti

Muslich Burhanudin menjelaskan, saat ini semua pihak diimbau untuk menjaga ketertiban dan konduktivitas Kota Yogyakarta.

■ Baca **RAYAKAN....** Hal II



ABDUL FATAH-ANTARA/JOGLO JOGJA

HORMAT: PSIM Yogyakarta saat melawan Malut United dalam laga pekan ke-4 Super League 2025-2026 di Stadion Gelora Kie Raha (GKR) Ternate, Sabtu (30/8).

Rayakan HUT Ke-96 PSIM tak Perlu Ingar-bingar

sambungan dari hal Joglo Jogja

Juga, penghormatan kepada seluruh keluarga para korban pejuang aspirasi yang saat ini masih berduka.

"Kami turut berbelasungkawa dan mendoakan agar teman-teman yang meninggal dunia diterima di sisi-Nya, serta semoga keluarga yang ditinggalkan diberikan ketabahan dan kekuatan dalam menghadapi masa sulit ini," ungkap lelaki yang akrab disapa Thole, Rabu (3/9/2025).

Thole mengajak anggotanya untuk menyalurkan rasa syukur dan kebahagiaan melalui kegiatan-kegiatan yang positif dan bermakna, seperti doa bersama di basecamp masing-masing. "Maupun dengan menggelar bakti sosial yang dapat memberikan manfaat nyata bagi lingkungan sekitar," katanya.

Direktur Utama PSIM Yuliana Tasno menambahkan,

manajemen klub yang berdiri sejak 1929 itu memilih merayakan hari jadinya secara sederhana, hanya dengan doa bersama dan pemotongan tumpeng di internal manajemen. Karena mempertimbangkan situasi nasional yang dinilai belum kondusif.

"Kami menghormati serta berkomitmen mendukung pemerintah kota untuk menjaga suasana tetap kondusif. Untuk itu, perayaan kali ini kami ajak seluruh keluarga besar PSIM untuk merayakannya dengan penuh syukur melalui doa masing-masing, tanpa perlu adanya kegiatan berkumpul," ujarnya dalam keterangan tertulis.

Ia menegaskan, dengan perayaan internal, pihaknya mengusung tema sebagai penjaga tradisi sepak bola di Yogyakarta. Yaitu, 96 Tahun Mengawal Warisan, Menyongsong Kejayaan.

"Juga, ajakan agar seluruh elemen klub dari manajemen, pemain, hingga suportér tetap menatap masa depan dengan optimisme," imbuhnya.

Yuliana menambahkan, usia ke-96 menjadi momentum refleksi perjalanan panjang Laskar Mataram. Apalagi, setelah 18 tahun penantian tampil di kancah sepakbola tertinggi di Indonesia.

"Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, pada usia yang ke-96 ini PSIM telah berada di level liga yang sejak lama kita impikan," kata Yuliana.

Saat ini skuad Laskar Mataram berhasil berada di empat besar. Sampai pekan ke-4 BRI Super League 2025/26, PSIM berada di peringkat keempat dengan mengumpulkan delapan poin. Itu hasil dari dua kali menang dan dua imbang. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005